

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media Ekanaru berbasis website Jimdo melalui model PBL pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas V SDN Sugihwaras 1 Kabupaten Magetan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Proses pengembangan media Ekanaru berbasis *website* Jimdo melalui model PBL telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan *Research and Development* (R&D) menggunakan model ADDIE. Setiap tahapan dilaksanakan secara sistematis, mulai dari analisis kebutuhan pembelajaran, penyusunan materi dan *storyboard*, pengembangan media pada platform Jimdo, validasi dan revisi produk, implementasi media dalam pembelajaran, hingga evaluasi hasil belajar siswa..
2. Media Ekanaru berbasis *website* Jimdo melalui model PBL) dinyatakan layak digunakan pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas V sekolah dasar berdasarkan hasil validasi ahli materi dan bahasa serta ahli media. Respon guru dan siswa terhadap penggunaan media juga menunjukkan kategori sangat baik. Hasil evaluasi memperlihatkan bahwa media Ekanaru mampu membantu siswa memahami materi teks eksplanasi serta mendukung keterampilan menulis melalui kegiatan mengamati

fenomena, mempelajari materi, mengerjakan LKPD, dan menyelesaikan kuis evaluasi. Integrasi model PBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir kritis, mengidentifikasi hubungan sebab-akibat suatu fenomena, serta menyusun teks eksplanasi secara lebih sistematis sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

B. Keterbatasan Pengembangan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan media pembelajaran Ekanaru berbasis website Jimdo melalui model *Problem-Based Learning* (PBL) yang digunakan untuk mendukung pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas V sekolah dasar. Pengembangan media dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan siswa, karakteristik pembelajaran Bahasa Indonesia, serta kondisi pembelajaran yang berlangsung di SDN Sugihwaras 1 Kabupaten Magetan. Media Ekanaru dirancang agar dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik melalui penyajian materi, video pembelajaran, LKPD, dan kuis interaktif.

Media Ekanaru yang dikembangkan masih memiliki keterbatasan pada penerapannya. Penggunaan media bergantung pada ketersediaan jaringan internet sehingga akses terhadap beberapa fitur dapat mengalami kendala apabila kondisi jaringan kurang mendukung. Selain itu, konteks fenomena yang digunakan dalam kegiatan menulis teks eksplanasi masih terbatas pada fenomena yang telah dirancang dalam media. Hasil penelitian ini diperoleh berdasarkan

kondisi siswa, fasilitas, dan lingkungan belajar di SDN Sugihwaras 1 Kabupaten Magetan sehingga penerapan media Ekanaru pada sekolah lain dengan karakteristik siswa, sarana prasarana, dan kondisi pembelajaran yang berbeda dapat menghasilkan hasil yang berbeda pula.

C. Implikasi Hasil Penelitian dan Pengembangan

Hasil penelitian dan pengembangan media Ekanaru berbasis *website* Jimdo melalui model PBL memberikan implikasi teoretis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Secara teoretis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengintegrasian media pembelajaran berbasis website dengan model PBL dapat digunakan sebagai alternatif dalam mendukung pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi. Pengembangan media juga menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat dipadukan dengan model pembelajaran yang berpusat pada siswa untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna. Media Ekanaru dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai media pembelajaran yang membantu penyampaian materi teks eksplanasi secara lebih menarik dan interaktif. Keberadaan video pembelajaran, LKPD digital, dan kuis evaluasi memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi bagi siswa. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis website pada materi maupun jenjang pendidikan yang berbeda.

D. Saran

1. Bagi Guru

Media Ekanaru dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks eksplanasi. Guru dapat mengembangkan media dengan menambahkan variasi fenomena, materi, maupun aktivitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa dapat memanfaatkan media Ekanaru sebagai sarana belajar mandiri untuk memahami materi teks eksplanasi dan melatih keterampilan menulis melalui kegiatan yang tersedia pada media.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan media Ekanaru dengan menambahkan fitur yang lebih interaktif, memperluas cakupan materi, serta menguji penggunaan media pada jumlah siswa yang lebih besar sehingga diperoleh hasil yang lebih luas dan mendalam.

